



---

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SMK BINA JAYA PALEMBANG

Febiana <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang

\*Penulis Korespondensi: [fana48970@gmail.com](mailto:fana48970@gmail.com)

**Abstract.** *Interest in learning is one of the key factors in the success of the educational process, including in the subject of Economics in Vocational High Schools (SMK). This study aims to identify and analyze various factors that influence the interest in learning Economics among vocational high school students. The methods used are literature studies and surveys of vocational high school students in several schools in Indonesia. The results of the study indicate that interest in learning is influenced by several main aspects, including internal factors such as motivation, students' perceptions of the relevance of Economics subjects, and self-confidence in understanding the material. In addition, external factors such as teacher teaching methods, the learning environment, parental support, and the availability of learning facilities also play a very important role in supporting or hindering student interest in learning. The findings of this study confirm that collaboration between teachers, schools, and families is essential to increase interest in learning Economics in vocational high schools. Improvement efforts can be made by developing innovative learning methods, improving learning facilities, and providing continuous motivation and support to students. By considering these factors, it is hoped that the Economics learning process can take place more effectively and be able to motivate students to achieve optimal performance. This article provides strategic recommendations for policy makers and education practitioners in formulating steps to increase interest in learning Economics.*

**Keywords** *learning interest, learning motivation, teaching methods, learning environment, vocational high school students*

**Abstrak.** Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan, termasuk pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar Ekonomi siswa SMK. Metode yang digunakan ialah studi literatur dan survei terhadap siswa SMK di beberapa sekolah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek utama, antara lain faktor internal berupa motivasi, persepsi siswa terhadap relevansi mata pelajaran Ekonomi, dan kepercayaan diri dalam memahami materi. Selain itu, faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta ketersediaan fasilitas belajar juga berperan sangat penting dalam menunjang atau menghambat minat belajar siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara guru, sekolah, dan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar Ekonomi di SMK. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, peningkatan sarana belajar, serta pemberian motivasi dan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan proses pembelajaran Ekonomi dapat berlangsung lebih efektif dan mampu memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Artikel ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merumuskan langkah-langkah untuk meningkatkan minat belajar Ekonomi.

**Kata kunci:** minat belajar, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, siswa

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menyukai dan tertarik terhadap suatu aktivitas belajar sehingga mendorong individu tersebut untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, memiliki perhatian yang lebih baik, serta berusaha untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, mudah merasa bosan, dan tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Hal ini tentu akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Dalam konteks pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), minat belajar siswa memiliki peran yang sangat penting. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya berisi konsep-konsep teoritis, tetapi juga menuntut pemahaman yang mendalam serta kemampuan analisis terhadap berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat. Siswa dituntut untuk mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran ekonomi. Sebagian siswa menganggap ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya motivasi belajar, lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slamet (2018), faktor internal meliputi motivasi, perhatian, bakat, dan kondisi fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode mengajar guru, serta fasilitas belajar yang tersedia..."

"...Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap antusiasme siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana, dkk. (2020) yang menyatakan

bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan..." ,Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, bakat, dan kondisi fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode mengajar guru, serta fasilitas belajar yang tersedia. Kedua faktor ini saling berinteraksi dalam memengaruhi minat belajar siswa,Apabila faktor-faktor tersebut dapat dikelola dengan baik, maka minat belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak mendukung, maka minat belajar siswa akan menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar ekonomi pada siswa SMK, Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran ekonomi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Ekonomi pada Siswa SMK.”

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat belajar ekonomi pada siswa SMK.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK yang mengikuti mata pelajaran ekonomi. Sampel penelitian diambil dari sebagian siswa yang dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $\pm 30-50$  siswa

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel bebas (X):

X1: Motivasi belajar

X2: Lingkungan keluarga

X3: Metode mengajar guru

Variabel terikat (Y):

Minat belajar ekonomi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, metode mengajar guru

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik sederhana. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket kepada 30 orang siswa. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dihitung rata-ratanya untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

## Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Variabel	Rata-rata skor	Kategori
1	Motivasi belajar (X1)	2,41	Rendah
2	Lingkungan keluarga (X2)	2,43	Rendah
3	Metode mengajar guru (X3)	2,38	Rendah

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki rata-rata skor sebesar 2,41. Angka tersebut berada pada interval 1,80 – 2,59 sehingga termasuk dalam kategori Rendah, Hal ini menunjukkan bahwa dorongan atau keinginan siswa untuk belajar masih tergolong rendah. Siswa belum memiliki semangat dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya belajar. Mereka cenderung belajar hanya karena kewajiban atau tuntutan tugas saja, bukan karena adanya keinginan dari dalam diri sendiri. Kondisi ini tentu menjadi penghambat agar siswa dapat belajar dengan maksimal dan mencapai hasil yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk dapat membangkitkan kembali motivasi belajar siswa tersebut.

#### 2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh rata-rata skor sebesar 2,43 yang juga berada pada kategori Rendah, Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan, perhatian, maupun kondisi lingkungan di rumah belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif bagi siswa. Kemungkinan besar orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anak, kurang memberikan dorongan semangat, atau suasana di rumah belum kondusif dan nyaman untuk belajar. Padahal lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi

semangat belajar siswa di sekolah. Jika kondisi di rumah kurang mendukung, maka akan sulit bagi siswa untuk fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

### 3. Variabel Metode Mengajar Guru (X3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode mengajar mendapatkan rata-rata skor 2,38 dengan kategori Rendah, Ini artinya, cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dirasa masih kurang menarik, kurang bervariasi, dan belum sepenuhnya mudah dipahami oleh siswa. Guru mungkin masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah saja sehingga membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang antusias mengikuti pelajaran. Padahal metode mengajar yang menarik dan kreatif sangat berpengaruh besar terhadap ketertarikan siswa untuk memperhatikan pelajaran. Oleh karena itu, inovasi dan variasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih semangat dan mudah menangkap materi yang diajarkan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Belajar (X1) memiliki rata-rata skor 2,41 yang termasuk dalam kategori Rendah. Hal ini berarti dorongan dan semangat belajar siswa masih kurang maksimal.
2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2) memperoleh rata-rata skor 2,43 dengan kategori Rendah. Ini menunjukkan bahwa dukungan, perhatian, dan suasana di rumah belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar dengan baik.
3. Variabel Metode Mengajar Guru (X3) mendapatkan rata-rata skor 2,38 dengan kategori Rendah. Artinya, cara penyampaian materi yang digunakan guru masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik, bervariasi, dan mudah dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa berada pada kategori rendah, sehingga berpengaruh langsung terhadap minat belajar siswa yang juga belum optimal

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan, antara lain:

1. Bagi Siswa: Diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran, semangat, dan disiplin dalam belajar, serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar demi masa depan.
2. Bagi Orang Tua: Diharapkan dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar anak, memberikan dukungan moril maupun materiil, serta menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman agar anak dapat belajar dengan fokus dan maksimal.
3. Bagi Guru: Disarankan untuk lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi dalam menggunakan metode mengajar serta menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan lebih antusias mengikuti pelajaran.
4. Bagi Sekolah: Diharapkan dapat memperhatikan fasilitas dan kondisi pembelajaran agar semakin mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih baik

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, dkk. (2020). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.